

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Positif +0.28%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,685-5,730).

Today's Info

- WSKT Akan Lepas Saham Minoritas di 3 Ruas Tol
- JPFA Terbitkan Obligasi Valas USD100 Juta
- DSSA Tambah Plafon Kredit ke Manggala Alam Lestari
- MYOH Targetkan Overburden 50,7 Bcm
- ITMG Mengambil Langkah Konservatif
- SSMS Genjot Produksi Lewat Penambahan Lahan

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	B o Break	2,040-2,060	1,955
ANTM	B o Break	770-780	710
INDF	B o W	8,650-8,725	8,275
MEDC	B o W	2,790-2,850	2,550
SSMS	Spec.Buy	1,685-1,705	1,615

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 32.84 4,364

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
EMDE	14 Jun	EMS
MRAT	14 Jun	EMS
MYOR	14 Jun	EMS
WICO	14 Jun	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ARNA	Div	5	14 Jun
IPOI	Div	3.5	14 Jun
TOWR	Div	68.6	14 Jun

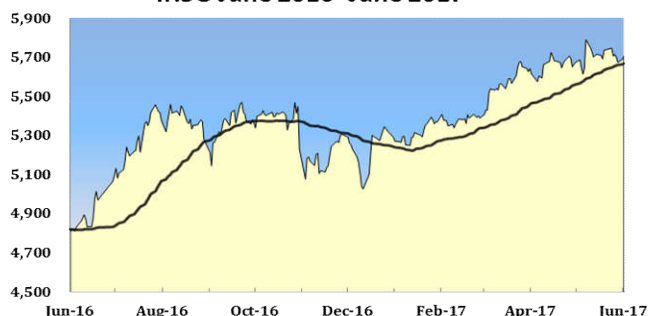
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
INTD	1 : 10	19 Jun

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDRA	100,000 : 29,741	875	14 Jun
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER	
PT. Hartadinata Abadi	

IDR (Offer) IDR 300
 Shares 1,500,000,000
 Offer 13—15 June 2017
 Listing 21 June 2017

IHSG June 2016- June 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,083	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	4,665	5,685	5,730
Market Cap. (IDR Trillion)	6,222	5,665	5,750
Total Freq (x)	262,689	5,645	5,770
Foreign Net (IDR Billion)	(168.7)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,707.65	16.21	0.28%
Nikkei	19,898.75	-9.83	-0.05%
Hangseng	25,852.10	144.06	0.56%
FTSE 100	7,500.44	-11.43	-0.15%
Xetra Dax	12,764.98	74.54	0.59%
Dow Jones	21,328.47	92.80	0.44%
Nasdaq	6,220.37	44.90	0.73%
S&P 500	2,440.35	10.96	0.45%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	48.72	0.4	0.89%
Gold Price USD/Ounce	1262.06	-6.5	-0.51%
Nickel-LME (US\$/ton)	8738.50	3.0	0.03%
Tin-LME (US\$/ton)	19520.00	340.0	1.77%
CPO Malaysia (RM/ton)	2649.00	-31.0	-1.16%
Coal EUR (US\$/ton)	77.90	-0.6	-0.76%
Coal NWC (US\$/ton)	80.40	-0.6	-0.80%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13292.00	-5.0	-0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,795.5	2.18%	7.44%
Medali Syariah	1,697.8	0.80%	1.32%
MA Mantap	1,539.0	1.27%	16.98%
MD Asset Mantap Plus	1,449.5	1.33%	9.15%
MD ORI Dua	1,828.4	0.02%	7.20%
MD Pendapatan Tetap	1,067.4	2.05%	7.71%
MD Rido Tiga	2,168.9	1.18%	11.55%
MD Stabil	1,138.6	1.64%	7.81%
ORI	1,822.1	-3.26%	1.81%
MA Greater Infrastructure	1,238.5	-0.01%	4.58%
MA Maxima	894.4	-2.05%	0.45%
MD Capital Growth	1,014.8	0.72%	0.96%
MA Madania Syariah	1,025.2	-0.25%	4.21%
MA Mixed	1,037.3	1.33%	-3.04%
MA Strategic TR	1,022.5	-0.35%	5.72%
MD Kombinasi	776.7	3.73%	-0.13%
MA Multicash	1,337.7	0.42%	6.41%
MD Kas	1,401.2	0.52%	6.16%

Harga Penutupan 12 June 2017

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Positif +0.28%

Investor kembali mewaspadai kenaikan suku bunga The Fed (*Fed Fund Rate/FFR*) yang akan diumumkan hari ini, sehingga mengakibatkan indeks bergerak *sideways*. Hampir seluruh sektor mengalami kenaikan, terkecuali sektor agri dan sektor properti. Sementara itu, sektor pertambangan menguat tertinggi (+0.75%); disusul sektor aneka industri (+0.73%) dan sektor manufaktur (+0.46%). Di lain sisi, investor asing kembali melakukan *net sell* sebesar IDR 168.7 miliar, namun masih positif IDR 20 triliun YTD.

Rencana kenaikan FFR sebesar 100-125 bps pada hari ini dengan probabilitas 99.6% diproyeksikan dapat mempengaruhi pasar secara signifikan. Namun, *rebound* harga komoditas energi karena pengurangan *overcapacity* oleh regulator China dapat memperkuat harga batubara dan menguntungkan sektor energi dalam negeri. Akan tetapi, indeks yang sedang dalam *trend bullish* cenderung rawan aksi *profit taking* investor jangka pendek. Esok hari (15/6) pemerintah dalam negeri akan mengumumkan neraca perdagangan untuk bulan Mei dan kebijakan suku bunga 7DRRR.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,685-5,730). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,707. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 5,730. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat, akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level yang berada di 5,685. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 - 18 Juni 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Penjualan Mobil (YoY)	May-2017	-	5,7%	
14	Neraca Perdagangan	May-2017	-	USD1,24 Miliar	USD0,5 Miliar
14	Ekspor	May-2017	-	12,63%	
14	Impor	May-2017	-	10,31%	
15	BI-7DRRR	Jun-2017	-	4.75%	4.75%
15	Deposit Facility Rates	Jun-2017	-	4%	4%
15	Lending Facility Rates	Jun-2017	-	5,5%	5,5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	AS	Consumer Inflation Expectation	May-2017	2,59%	2,79%	2,80%
13	Euro	Economic Sentiment Index	June-2017	37,7	35,1	37,7
14	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	-	3,5%	5,7%
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	May-2017	-	6,5%	6,3%
14	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	-	10,7%	10,6%
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	May-2017	-	1,9%	1,9%
14	AS	Inflasi (YoY)	May-2017	-	2,2%	2,1%
14	AS	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	-	4,5%	4,4%
14	AS	Simpanan minyak mentah	Week Ending 9th June -2017	-	3,29 Juta Barel	-0,72 Juta Barel
14	AS	FOMC Decision	May-2017	-	1%	1,25%
14	Euro	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	-	1,9%	1,5%
15	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ending 3 th June-2017	-	1917 Ribun	1900 Ribun
15	AS	Initial Jobless Claim	Week Ending 10 th June -2017	-	245 Ribun	243 Ribun
15	AS	Produksi Industri (YoY)	May-2017	-	2,2%	2,5%
15	Euro	Neraca Perdagangan	Apr-2017	-	€30,9 Miliar	€27,9 Miliar
15	Jepang	BoJ Decision	Apr-2017	-	-0,1%	-0,1%
16	AS	Michigan Consumer Sentiment (Prel)	May-2017	-	97,1	96,9
16	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Mei-2017	-	1,2%	0,9%
16	Euro	Inflasi (YoY)	Mei-2017	-	1,9%	1,4%
16	Euro	Pertumbuhan Upah	Q1-2017	-	1,6%	1,7%
18	Jepang	Neraca Perdagangan	May-2017	-	¥482 Miliar	¥400 Miliar

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Pemerintah dan Komisi XI DPR sepakat untuk menurunkan asumsi pertumbuhan ekonomi 2018 menjadi sebesar 5,2% - 5,6%.** Sebelumnya asumsi pertumbuhan ekonomi 2018 yang diajukan oleh pemerintah kepada DPR adalah sebesar 5,4%-6,1%. *(Sumber: Kontan)*
- **Total penerimaan dalam negeri hingga Mei 2017 mencapai Rp584,9 triliun atau meningkat 33,4% dari target penerimaan 2017.** Rincian total penerimaan tersebut terdiri dari penerimaan pajak sebesar Rp463,5 triliun (30,9% dari target) dan penerimaan non pajak sebesar Rp121,4 triliun (48,6% dari target). *(Sumber: Kontan)*
- **Bank Indonesia (BI) mencatat dana investor asing yang masuk ke Indonesia hingga akhir Mei 2017 tercatat sebesar Rp 112 triliun atau meningkat 60% dibandingkan periode sebelumnya seiring dengan kenaikan peringkat menjadi *investment grade*.** *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Sentimen terhadap perekonomian Kawasan Euro pada Juni 2017 mencatatkan indeks tertinggi sejak agustus 2015.** Sentimen yang tercermin dari Zew Economic Sentiment Index tersebut tercatat sebesar 37,7 atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 35,1 dan konsensus pasar sebesar 37,2. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Hari ini akan dilakukan FOMC terkait dengan kebijakan moneter dan diperkirakan akan memberikan juga rincian tentang normalisasi neraca keuangan The Fed sebesar USD2,5 triliun.** Berdasarkan probabilitas FedWatch Tool, tingkat probabilitas kenaikan Fed Fund Rates (FFR) menjadi sebesar 1%-1,25% sudah mencapai 99,6%. *(Sumber: CMEGroup)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.5	(0.8)	-32.33
EMBIG	453.8	0.1	18.69
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.75
Baltic Dry	878.0	(22.0)	-85.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.715	0.00%	-4.4%
USD/JPY	110.400	0.00%	-3.4%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.5%
USD/MYR	4.286	0.00%	-4.4%
USD/THB	34.143	0.00%	-4.3%
USD/EUR	0.886	0.00%	-6.2%
USD/CNY	6.808	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WSKT Akan Lepas Saham Minoritas di 3 Ruas Tol

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT), berencana untuk menjual saham minoritas milik perseroan di 3 perusahaan yang mengelola ruas jalan tol di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tiga ruas itu antara lain Solo-Ngawi, Ngawi-Kertosono dan Batang Semarang.
- Perseroan memiliki ruas Solo-Ngawi melalui PT Solo Ngawi Jaya dimana WSKT lewat anak usahanya, PT Waskita Toll Road, punya 40% saham, memiliki Ngawi-Kertosono melalui PT Ngawi Kertosono Jaya (40%) dan Semarang-Batang melalui PT Jasamarga Semarang Batang (40%).
- Penawaran saham minoritas WSKT merupakan bagian dari usaha perusahaan mendapatkan tambahan ekuitas pada 2017. Masa penawaran akan berlangsung sampai 15 Agustus dan pembayaran paling lambat dilakukan pada 15 September.
- Selain saham minoritas, WSKT juga berencana menawarkan saham yang dimiliki mayoritas seperti PT Semesta Marga Raya (ruas Kanci-Pejagan) dengan kepemilikan 77,69% serta PT Pejagan Pemalang Toll Road (ruas Pejagan-Pemalang) dengan kepemilikan 99%.

JPFA Terbitkan Obligasi Valas USD 100 Juta

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) kembali menerbitkan obligasi global senilai USD 100 juta dengan tingkat bunga 5,5%. Seluruh senior notes yang diterbitkan JPFA akan jatuh tempo pada 2022.
- Perseroan telah menandatangani perjanjian pembelian dengan Credit Suisse (Singapore) Limited untuk menjual surat utang perseroan senilai USD 100 juta pada Senin (12/6).
- Senior notes tersebut diterbitkan dengan tenor lima tahun dan menawarkan tingkat kupon 5,5%. Surat utang global itu akan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Bursa Efek Singapura).
- Sebelumnya, manajemen menyatakan dana hasil penerbitan surat utang global akan digunakan untuk membayar obligasi berdenominasi dolar AS akan jatuh tempo pada 2018. (sumber : bisnis.com)

DSSA Tambah Plafon Kredit ke Manggala Alam Lestari

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) menambah plafon kredit ke PT Manggala Alam Lestari untuk mendukung kebutuhan modal kerja anak usaha perseroan tersebut.
- Pada 9 Juni 2017, perseroan sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman ke PT Manggala Alam Lestari –anak perusahaan tidak langsung perseroan—dengan menambah plafon dari Rp170 miliar menjadi Rp220 miliar.
- Syarat dan ketentuan lain dari fasilitas pinjaman tersebut tetap berlaku dan mengikat. Tujuan utama peningkatan plafon pinjaman tersebut adalah untuk mendukung kebutuhan modal kerja di anak usaha perseroan.
- Pada Maret 2012, PT Andalan Satria Lestari - anak usaha DSSA mengambil alih PT Manggala Alam Lestari senilai Rp20 miliar. Manajemen DSSA kala itu mengungkapkan pengambilalihan tersebut dilakukan melalui pembelian 20.000 saham milik PT Bumi Kencana Eka Sejahtera, anak perusahaan DSSA dengan kepemilikan lebih dari 99%.
- Bumi Kencana Eka Sejahtera bermaksud untuk mengambil alih sebagian besar atau seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam Andalan Satria Lestari. Sehingga terjadi perubahan pengendalian atas Andalan Satria Lestari. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

MYOH Targetkan Overburden 50,7 Bcm

- PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) menargetkan bisa menghasilkan volume batuan penutup sebesar 50,7 juta bank cubic meter, atau meningkat 2,7 juta bank cubic meter pada tahun ini.
- Peningkatan volume tersebut merupakan hasil kontrak baru perseroan dengan salah satu anak perusahaan PT Bayan Resources Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut sampai dengan 2019, perseroan akan mendapatkan tambahan 6 juta bank cubic meter (bcm) batuan penutup setiap tahunnya.
- Namun demikian, untuk tahun ini, jumlah tersebut tidak dapat terealisasi sepenuhnya karena proyek baru akan dimulai di pertengahan tahun. Tahun ini, tambahan volume overburden dari proyek itu diperkirakan mencapai 2,7 juta bcm.
- Di sisi lain, mengacu pada laporan tahunan MYOH, total volume batuan penutup yang ditargetkan pada akhir tahun ini akan mencapai 48 juta bcm. Oleh karena itu, tambahan volume ini tentu akan meningkatkan total volume sekitar 5.6% dibandingkan dengan produksi tahun 2016.
- Adapun, volume batuan penutup yang dihasilkan dari tambang KIDECO masih sesuai target sehingga perseroan optimistis target overburden tahun ini akan tercapai. Sampai dengan Mei, total volume batuan penutup yang dihasilkan perseroan telah mencapai 19.4 juta bcm atau 40% dari target. (Sumber: bisnis.com)

ITMG Mengambil Langkah Konservatif

- ITMG tak mau gegabah mengikuti euforia tren stabilnya harga batubara. Hal ini tercermin dari serapan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) yang masih terbilang kecil.
- Dari capex yang disediakan tahun ini sebesar USD60.3 juta atau setara sekitar IDR700 miliar, serapannya sejauh ini baru sekitar 9% atau dana yang dibelanjakan ITMG masih kurang dari IDR70 miliar.
- Sektor batubara memang beberapa kali ditopang sentimen positif baik dari dalam maupun luar negeri. Namun, kestabilan harganya belum sepenuhnya terkonfirmasi sehingga para pemain di dalam sektor ini tak mau buru-buru menggenjot produksi atau ekspansi.
- Langkah konservatif ITMG juga terlihat dari proyeksi rata-rata harga batubaraperusahaan hingga akhir tahun yang masih di bawah proyeksi sejumlah analis, sekitar USD75 per ton.
- Target produksi itu juga tak berubah banyak jika dibanding realisasi produksi tahun lalu. Sementara, realisasi produksi batubara ITMG per Maret 2017 sebesar 5.4 juta ton. (sumber: kontan.co.id)

SSMS Genjot Produksi Lewat Penambahan Lahan

- SSMS bakal menggenjot produksinya tahun ini. Hal yang bakal dilakukan selain ekspansi penanaman di lahan baru adalah akuisisi perkebunan yang berada di arean perkebunan dan pabrik milik SSMS.
- Akuisisi area tanam baru merupakan langkah yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan anorganik untuk jangka menengah dan panjang. Target akuisisi akan dilakukan pada area yang berdekatan dengan perkebunan kelapa sawit dan pabrik crude palm oil (CPO) yang ada.
- Menurut strategi pertumbuhan anorganik ini memberikan ruang yang signifikan untuk pertumbuhan jangka panjang. Apalagi SSMS telah menargetkan area tanam menjadi 150.000 hektare (ha) pada 2018 mendatang dari 34.000 ha pada 2014. Sampai tahun 2016 SSMS mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 70.125 ha.
- Untuk menopang pertumbuhan pada tahun 2017, yaitu dengan merealisasikan ekspansi lahan seluas 10.000 ha dalam rangka mendukung pencapaian target 150.000 ha lahan. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.